

PENGARUH PENGUASAAN TATA BAHASA TERHADAP KREATIVITAS MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SMK 1 PANGKALAN KURAS

Puput Juliana

(Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma)

Email: jenongjuliana06@gmail.com

Abstrak: Tata bahasa suatu cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi dan kalimat sintaksis dalam penulisan. Pengaruh pembelajaran dalam penggunaan tata bahasa yaitu kreativitas menulis teks prosedur kompleks salah satu pembelajaran yang harus efektif secara keseluruhan. Bahasa Indonesia merupakan elemen penting dalam kehidupan umat manusia, karena bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain maka bahasa menjadi salah satu faktor krusial dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata bahasa terhadap kreativitas kemampuan menulis yang diukur menggunakan tataran morfologi yaitu morfem, dan sintaksis berupa kalimat tunggal, majemuk setara dan majemuk bertingkat. Penguasaan tata bahasa diukur dengan metode analisis data menggunakan regresi sederhana berupa tes instrumen soal pilihan ganda. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap kreativitas menulis pengukuran menggunakan tes menulis.

Kata kunci: tata bahasa, kreativitas menulis

PENDAHULUAN

Secara historis bahasa Indonesia merupakan bagian dari rumpun Melayu, karena bahasa Melayu merupakan cikal bakal adanya bahasa Indonesia. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pertama *Maturity*, yaitu tingkat kematangan mempengaruhi kematangan bahasa, kedua, *Personal Factors*, yaitu faktor pribadi seperti inteligensi dan perkembangan bahasa sangat berhubungan, kemudian Oslo membandingkan bahasa anak laki-laki dan anak perempuan dari keluarga yang sama ditemukan bahwa anak perempuan lebih cepat matang dibandingkan anak laki-laki. Ketiga, *Family members*, yaitu perkataan atau ucapan orang tua akan mempengaruhi bahasa anaknya (Usman 2015 : 03).

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pertama *Maturity*, yaitu tingkat kematangan mempengaruhi kematangan bahasa, kedua, *Personal*

Factors yaitu faktor pribadi seperti intelligence dan perkembangan bahasa sangat berhubungan, kemudian Oslo membandingkan bahasa anak laki-laki dan anak perempuan dari keluarga yang sama ditemukan bahwa anak perempuan lebih cepat matang dibandingkan anak laki-laki. Ketiga, *Family members*, yaitu perkataan atau ucapan orang tua akan mempengaruhi bahasa anaknya (Usman 2015 : 03).

Bahasa ialah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Definisi bahasa diuraikan sebagai berikut; bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak beraturan. Secara reseptif dalam arti sempit, bahasa berarti suatu proses mental untuk menangkap bunyibunyi yang diujarkan seorang penutur untuk membangun sebuah interpretasi mengenai apa yang dia anggap, dimaksudkan oleh si penutur, sedangkan dalam arti luas adalah hasil interpretasi tersebut digunakan untuk melakukan tindakantindakan yang relevan. Selanjutnya, secara produktif bahasa sering diidentikkan dengan berbicara, dan menulis (Sardila 2015 : 110).

Pengertian Kreativitas Menurut Munandar: Kreativitas adalah kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional anak kreatif. Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah, kreativitas meliputi baik ciri-ciri aptitude seperti kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan keaslian (originality) dalam pemikiran, maupun ciri-ciri non aptitude, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Dari berbagai pengertian kreativitas menurut para ahli dapat memunculkan kreativitas seseorang dapat dipicu karena seseorang mengalami tantangan atau kendala dalam memecahkan suatu masalah dalam hidup (Sunaryo 2004 : 88).

Pengaruh tata bahasa berupa tes instrumen kalimat morfem, kalimat majemuk dan kalimat tunggal sangat berpengaruh untuk pembelajaran menulis teks prosedur komplkes instrumen ini mendukung tercapainya indikator pembelajaran menulis kreatif jika siswa bosan dengan metode ceramah dengan pembelajaran yang terbatas maka siswa kurang antusias untuk belajar dan berpengaruh kepada pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun. Maka guru dapat merubah metode pembelajaran lebih menarik seperti menayangkan video atau gambar sesuai pembelajaran teks prosedur kompleks agar siswa lebih antusias untuk belajar dan mencapai tujuan yang telah disusun.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Henry Guntur Tarigan (1986: 15)

menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Selain itu, menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Selain itu, menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain.

Materi teks prosedur akan lebih menarik untuk dipahami siswa jika diberikan media gambar atau video yang menumbulkan imajinasi siswa untuk lebih kreatif dalam memahami sebuah media gambar atau video dalam merangkai tahapan-tahapan teks prosedur kompleks sehingga diharapkan semua siswa aktif dalam berpikir kreatif menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan instrumen analisis tata bahasa kebutuhan siswa yaitu instrumen permulaan yang dibagikan kepada siswa kelas XI SMK 1 Pangkalan Kuras berupa tes instrumen pilihan ganda sebanyak 50 soal yang dibagi menjadi kalimat morfem sebanyak 15 soal pilihan ganda, kalimat tunggal sebanyak 10 soal pilihan ganda, kalimat majemuk sebanyak 25 soal pilihan ganda. Dari hasil analisis penggunaan tata bahasa kalimat morfem 30 siswa yang berkategori baik sebanyak 11 siswa dari interval 25-30 yang berarti 37%. Siswa yang berkategori cukup baik dalam penggunaan tata bahasa kalimat morfem sebanyak 18 siswa dengan interval 17-23 yang berarti 60%. Sedangkan siswa yang berkategori kurang dalam penggunaan kalimat morfem sebanyak 1 siswa dengan interval >17 yang berarti 3%.

Tujuan penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk mengetahui pengaruh tata bahasa terhadap kreativitas kemampuan menulis. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks. 2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks. 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.

Manfaat penelitian pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks bagi peneliti yaitu 1) penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori yang didapat saat kuliah ke dalam praktek lapangan sehingga dapat menambah wawasan peneliti khususnya tentang menulis teks prosedur kompleks. 2) memperoleh pengalaman belajar dan pengetahuan dalam melakukan penelitian di bidang bahasa. Sedangkan manfaat bagi pemerintah yaitu 1) dapat memberikan informasi bagi pihak pemerintah tentang pengaruh kreativitas menulis siswa. 2) menambah informasi masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kreativitas menulis teks prosedur kompleks. Sedangkan bagi jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (PBSI) sendiri yaitu. 1) sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya. 2) sebagai tolak ukur untuk keberhasilan

pembelajaran dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan kurikulum pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun variabel bebas dengan variabel terikat.

Instrumen yang digunakan pada penelitian pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks kelas XI SMK 1 Pangkalan Kuras ini terdiri dari tes instrumen tata bahasa dan tes instrumen menulis. Adapun afeksi siswa berupa angket pernyataan hanya untuk memperkuat hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu penguasaan tata bahasa (X_1) dan satu variabel terikat yaitu kreativitas menulis (X_2).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tata bahasa dan menulis teks prosedur kompleks siswa. Instrumen tata bahasa, instrumen menulis, dan afeksi siswa berupa angket merupakan prosedur pengumpulan data yang saya gunakan. Instrumen tata bahasa merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan untuk di jawab. Tes menulis merupakan salah satu uji kreativ siswa dalam merangkai teks prosedur kompleks. Afeksi siswa berupa angket yang berisi pertanyaan tertulis untuk mengetahui seberapa siswa tertarik dengan pembelajaran teks prosedur kompleks.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Uji hipotesis dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Penggunaan Morfem.

Hasil pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks sesuai dari analisis deskripsi data penggunaan morfem menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat penguasaan morfem siswa berada pada kategori cukup dengan interval 17-23. Hasil distribusi frekuensi penggunaan morfem pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi

Frekuensi Data

Penggunaan Morfem

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	24-30	11	37%
Cukup	17-23	18	60%
Kurang	>17	1	3%
Total		30	100%

Dari tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa penggunaan morfem menunjukan ada 11 siswa (37%) dengan keterampilan morfem kelas yang baik, 18 siswa dengan keterampilan morfem kelas yang memadai (60%) dan 1 siswa dengan keterampilan morfem kelas rendah. siswa (3%).

Pengaruh Penggunaan Tata Bahasa Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Penggunaan Kalimat Tunggal.

Hasil pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks berdasarkan tes instrumen analisis deskriptif data penggunaan kalimat tunggal menunjukan bahwa siswa yang berada pada kategori cukup dengan interval 11-15. Hasil distribusi frekuensi penggunaan kalimat tunggal pada tabel 4.2

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
----------	----------	-----------	------------

Baik	16-20	11	37%
Cukup	11-15	15	50%
Kurang	>11	4	13%
Total		30	100%

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Kalimat Tunggal

Tunggal

Dari tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa penggunaan kalimat tunggal menunjukkan ada 11 siswa (37%) yang mahir dalam satu kalimat dengan kategori baik, 15 siswa (50%) yang mahir dalam satu kalimat dengan kategori cukup, dan 4 siswa (13%) yang mahir dalam satu kalimat dengan kategori buruk.

Pengaruh Penggunaan Tata Bahasa Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Penggunaan Kalimat Majemuk.

Hasil pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks berdasarkan tes instrumen analisis deskriptif data penggunaan kalimat majemuk menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kategori cukup dengan interval 28-38. Hasil distribusi frekuensi penggunaan kalimat tunggal pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Kalimat Majemuk

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	30-50	11	37%
Cukup	28-38	18	50%
Kurang	>28	1	13%
Total		30	100%

Dari tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa penggunaan kalimat tunggal menunjukkan ada 11 siswa (37%) yang mahir dalam satu kalimat dalam kategori baik, 18 siswa (60%) pada tingkat keterampilan multi kalimat dengan kategori cukup, dan siswa yang mahir dalam satu kalimat dalam kategori buruk. 1 siswa (3%).

Pengaruh Penggunaan Tata Bahasa Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks.

Berdasarkan tes instrumen menulis menggunakan Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kreativitas menulis teks prosedur kompleks. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil karangan siswa menulis teks prosedur kompleks. Rata-rata nilai yang didapatkan pada kreativitas menulis teks prosedur kompleks yaitu 80,73. Hasil distribusi frekuensi pada kreativitas menulis pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	76-100	29	97%
Cukup	56-75	1	3%
Kurang	>55	0	0%
Total		30	100%

Dari tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa tingkat kreativitas menulis teks prosedur kompleks pada kualifikasi baik sebanyak 29 murid (97%), sedangkan murid yang mempunyai tingkat kreativitas menulis teks prosedur kompleks pada kualifikasi cukup sebanyak 1 siswa (3%).

Berdasarkan afeksi siswa yang hanya digunakan untuk mempertahankan atau memperkuat hasil dari skripsi penelitian ini yang berupa jawaban responden pada instrumen terkait afeksi siswa dalam belajar teks prosedur kompleks hasil dengan nilai rata-rata sebesar 4.03 dengan kategori baik.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tata_Bahasa	30	54.00	86.00	74.6000	7.39338
Kreativitas	30	75.00	86.00	80.7333	2.22731
Valid N (listwise)	30				

M

enurut hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.6 diatas, pengaruh penguasaan tata bahasa yang memiliki pengaruh dengan nilai rata-rata pada variabel kreativitas yaitu 80,73 dengan standar deviasi 2,2.

Hasil uji asumsi klasik pada uji normalitas untuk mengkaji dalam model regresi variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X1_Morferm	X2_Kalimat_Tunggal	X3_Majemuk	Y_Kreativitas
N	33	33	33	33
Normal Mean	22.2424	14.4848	38.4242	80.6667
Paramet ^{a,b} Std. Deviation	2.38525	2.59953	3.99242	2.13112
Most Absolute	.247	.244	.306	.441
Extreme Positive	.177	.180	.125	.441
Differences Negative	-.247	-.244	-.306	-.317
Kolmogorov-Smirnov Z	1.212	1.203	1.159	1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085	.099	.141	.125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan analisis uji normalitas pada tabel 4.7 diatas menunjukan masing-masing variabel berada diatas 0,05 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

Hasil analisis pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil pengujian Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	64.149	3.191		20.106	.000			
X1_Morferm	.425	.160	.475	2.653	.013	.556	1.799	

X2_Kalimat_Tunggal	.120	.142	-.146	.842	.406	.593	1.687
X3_Majemuk	.229	.081	.429	2.815	.009	.766	1.305

a. Dependent Variable: Y_Kreativitas

Berdasarkan analisis pengujian multikolinieritas pada tabel 4.8 diatas menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel bebas. Bisa dilihat dari hasil VIF pada variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	64.149	3.191		20.106	.000		
X1_Morfem	.425	.160	.475	2.653	.013	.556	1.799
X2_Kalimat_Tunggal	.120	.142	.146	.842	.406	.593	1.687
X3_Majemuk	.229	.081	.429	2.815	.009	.766	1.305

a. Dependent Variable: Y_Kreativitas

Berdasarkan analisis regresi berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukan hasil sebagai berikut.

- 1) Variabel kreativitas menulis teks prosedur kompleks tidak dipengaruhi oleh variabel lain maka nilainya adalah positif -64.149.
- 2) Terjadi pengaruh positif sebesar 0.425 dalam penggunaan morfem terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks, semakin baik

penggunaan morfem maka semakin besar kreatifitas menulis teks prosedur kompleks.

- 3) Terjadi pengaruh positif sebesar 0.120 pada positif penggunaan kalimat tunggal terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks, semakin baik penggunaan kalimat tunggal maka semakin besar kreatifitas menulis teks prosedur kompleks .
- 4) Terjadi pengaruh positif penggunaan kalimat majemuk sebesar 0.299 terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks, semakin baik penggunaan kalimat majemuk maka semakin besar kreatifitas menulis teks prosedur kompleks.
- 5) Nilai standart error untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi sehingga nilai e disini adalah 3.191.

Pengujian Hipotesis

Pada uji hipotesis dapat mengetahui apakah variabel-variabel independen secara persial berpengaruh atau tidak berpengaruh menggunakan uji T dan uji F berikut.

Menurut kriteria pengujian pada uji T yaitu:

H0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (2.000)$

Ha diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (2.000)$

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	64.149	3.191		20.106	.000		
X1_Morferm	.425	.160	.475	2.653	.013	.556	1.799

X2_Kalimat_Tunggal	.120	.142	.146	.842	.406	.593	1.687
X3_Majemuk	.229	.081	.429	2.815	.009	.766	1.305

a. Dependent Variable: Y_Kreativitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Hasil penggunaan morfem uji t menunjukkan $2.653 > t$ tabel (1.69726) berpengaruh signifikan terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- 2) Hasil variabel penggunaan kalimat tunggal uji t menunjukkan $0.842 < t$ tabel (1.69726) tidak terdapat pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks.
- 3) Hasil variabel penggunaan kalimat majemuk uji t menunjukkan $2.815 > t$ tabel (1.69726) berpengaruh signifikan terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks.

Uji F terdapat kriteria uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	70.158	3	23.386	9.022	.000 ^b
Residual	75.175	29	2.592		
Total	145.333	32			

a. Dependent Variable: Y_Kreativitas

b. Predictors: (Constant), X3_Majemuk, X2_Kalimat_Tunggal, X1_Morfem.

Berdasarkan tabel diatas dari F tabel (2.69) pada n sebesar 30 sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan morfem, kalimat tunggal, kalimat

majemuk terhadap kretivitas menulis teks prosedur kompleks berpengaruh secara simultan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi R^2 terdapat pada tabel 4.12 berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.429	1.61005	1.526

a. Predictors: (Constant), X3_Majemuk, X2_Kalimat_Tunggal, X1_Morferm

b. Dependent Variable: Y_Kreativitas

Pada hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0.483 atau (48,3%) Sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi.

Berdasarkan deskripsi kecenderungan data penelitian pada pengaruh penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks berdasarkan hasil penelitian, variabel penggunaan morfem (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.013 artinya $0.013 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $2.653 > t$ tabel (1.69726). Artinya penggunaan morfem berpengaruh signifikan terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks. Kesimpulannya yaitu penggunaan morfem siswa SMKN1 Pangkalan Kuras memiliki tingkat penguasaan cukup atau sedang.

Berdasarkan deskripsi kecenderungan data penelitian pada pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks berdasarkan hasil penelitian, variabel penggunaan kalimat tunggal (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.406 artinya $0.406 > 0.05$ atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $0,842 < t$ tabel (1.69726). Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan deskripsi kecenderungan data penelitian pada pengaruh penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks berdasarkan hasil penelitian, variabel penggunaan kalimat majemuk (X3) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.009 artinya $0.009 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $2.815 > t$ tabel (1.69726). Artinya penggunaan kalimat majemuk berpengaruh signifikan terhadap kreatifitas menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan deskripsi kecenderungan data penelitian pada pengaruh tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks berdasarkan hasil penelitian, variabel kreativitas menulis teks prosedur kompleks pada kategori baik dengan interval 76-100. Nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa yaitu 86, dan nilai terendah yang didapatkan oleh siswa yaitu 75. Maka dari itu seluruh siswa telah mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Nilai (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 60. Rata-rata nilai yang didapatkan pada kreativitas menulis teks prosedur kompleks yaitu 80,73.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian serta hasil analisis statistik yang telah dilakukan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks SMKN 1 Pangkalan Kuras. Penggunaan morfem memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.013 artinya $0.013 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $2.653 > t$ tabel (1.69726). (2) Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks SMKN 1 Pangkalan Kuras. Penggunaan kalimat tunggal memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.406 artinya $0.406 > 0.05$ atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $0,842 < t$ tabel (1.69726). (3) Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis

teks prosedur kompleks SMKN 1 Pangkalan Kuras. Penggunaan kalimat majemuk memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.009 artinya $0.009 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan $2.815 > t$ tabel (1.69726).

Dari hasil penelitian afeksi siswa Pada nilai rata-rata yang diperoleh afeksi siswa dalam pertanyaan nomer 7 sebesar 4.22 termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada pertanyaan nomer 5 sebesar 4.47 dengan kategori sangat baik. yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4.03 dengan kategori baik. Kesimpulan dari penelitian berupa angket afeksi siswa dihitung hanya untuk memperkuat hasil dari penelitian pada pengaruh tata bahasa dan menulis.

Adapun saran dalam penelitian ini ditujukan 1) bagi guru diharapkan untuk meningkatkan pengajaran tata bahasa Indonesia terutama pada penggunaan morfem, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk, karena penguasaan tata bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks dan Guru diharapkan untuk meningkatkan pengajaran menulis, agar siswa lebih mudah memahami teks prosedur kompleks dan nantinya karya (tulisan) siswa menjadi lebih baik. 2) bagi siswa hendaknya semakin memperkaya penguasaan tata bahasa Indonesia terutama pada penggunaan morfem, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. Penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan menulis dan siswa hendaknya membiasakan diri berlatih menulis, semakin sering berlatih maka akan semakin baik tulisannya, tentunya didukung dengan kosakata dan tata bahasa yang baik pula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Islam Malang. Dekan FKIP Universitas Islam Malang, Ibu Dr. Hj Dyah Werdiningsih, M.Pd dan Dr. Moh. Badrih selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang selalu memberikan bantuan dan dukungan saat berlangsungnya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 20.08 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan., dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Donald R.Cooper & Pamela S.Schindler, 2006, “*Bussines Research Methods*”, 9th edition. McGraw-Hill International Edition. (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 20.37 WIB).
- Djaali & Dr. Pudji Muljono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Direktur Program Pascasarjana. (diakses pada minggu, 21 juli 2019 : 19:47 WIB).
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Kusharta. Yuwono, Untung. RMT, Multamia Lauder. 2007. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama. (e-book diakses pada rabu, 17 juli 2019 : 13:07 WIB)
- Lefudin, M.Pd. 2017. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit: Deepublish. (e-book diakses pada rabu, 17 juli 2019 : 14:13 WIB)

- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi. Aksara. (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 21.07 WIB).
- Munirah, M.Pd. 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta. Deepublish (e-book diakses pada Selasa, 16 Juli 2019 : 22:29 WIB).
- Nurdiyanto, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2008. (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 20.15 WIB).
- Sanjaya Wina, M. Pd. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Penerbit: Prenadamedia Group. (e-book diakses pada Rabu, 17 Juli 2019 : 13:57 WIB).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 20.47 WIB)
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saepul, Asep Hamdi & E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Penerbit: Deepublish. Editor: Azwar Anas. (e-book diakses pada Minggu, 21 Juli 2019 : 19:11 WIB).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- UD Pramesti. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia*. Jurnal Puitika.fib.unand.ac.id (jurnal puitika pada Sabtu, 20 Juli 2019 : 17:35 WIB).
- Usman, Muhammad. 2015. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan (untuk pendidikan anak usia dini)*. Yogyakarta. Deepublish (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 19.10 WIB).
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran (Aplikasi Software SPSS)*. Malang: UMM Press
- Wicaksono, Andri, M.Pd. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Penerbit: Garudhawaca. (e-book diakses pada Rabu, 17 Juli 2019 : 12:01 WIB)
- Yudiono K.S. 2015. *Pengantar Sejarah Sastra Bahasa Indonesia*. Jakarta. Grasindo (e-book diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 : 19.00 WIB)

Yendra, S.S., M..Hum. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta.
Deepublish (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 19.35 WIB).

Malang, 06 Agustus 2020
Dosen Pembimbing I,

Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd
NIP/NPP 196901071993032001